

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Instalasi Farmasi di RSUP Dr. Sardjito merupakan salah satu sarana penyelenggara pelayanan penunjang medis dibawah koordinasi dan pengawasan Direktorat Medik dan Keperawatan.
2. Apoteker di Instalasi Farmasi RSUP Dr. Sardjito mempunyai dua tugas pokok, yaitu tugas yang bersifat manajerial dalam hal manajemen kegiatan Instalasi Farmasi Rumah Sakit dan tugas yang bersifat fungsional dalam hal kegiatan farmasi klinik.
3. Apoteker sebagai anggota Sub Komite Farmasi dan Terapi berperan dalam pembuatan formularium rumah sakit.
4. Perencanaan pengadaan perbekalan farmasi di RSUP Dr. Sardjito menggunakan metode kombinasi antara konsumsi dan epidemiologi.
5. Sistem distribusi di RSUP Dr. Sardjito menggunakan sistem *individual prescription*, *floor stock* termodifikasi, *One Daily Dose Dispensing* (ODDD) dan *Unit Dose Dispensing* (UDD) termodifikasi.
6. Sterilisasi alat medis dan bahan medis di RSUP Dr. Sardjito terpusat di Instalasi Pusat Pelayanan Sterilisasi yang merupakan bagian yang terpisah dari instalasi farmasi.
7. Manfaat yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti kegiatan PKPA :
 - a. Memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai peran dan fungsi apoteker di rumah sakit baik manajerial maupun klinis.
 - b. Mempraktekkan konsep *pharmaceutical care* dalam pelayanan kepada pasien.
 - c. Menjalin kerjasama dan komunikasi dengan tenaga kesehatan lain maupun pasien secara profesional.
 - d. Menjalankan peran dan fungsi apoteker secara profesional sesuai dengan sumpah dan etika keprofesian, peraturan perundang-undangan

yang berlaku, dan sebagai bagian dari komunitas profesi kesehatan lainnya di rumah sakit.

5.2. Saran

1. Perlu peningkatan kedisiplinan jam kerja dari karyawan RSUP Dr. Sardjito, khususnya di satelit-satelit farmasi baik rawat jalan maupun rawat inap sehingga tercapai pelayanan yang lebih optimal kepada pasien.
2. Perlu peningkatan ketrampilan SDM terutama bagian peracikan di satelit farmasi rawat jalan sehingga waktu tunggu pasien dapat dipercepat.
3. Perlu dilakukan peningkatan ketersediaan obat di satelit-satelit farmasi untuk menghindari kekosongan persediaan obat dan keluarnya resep dari rumah sakit.
4. Perlu peningkatan *controlling* obat yang *death stock* dan obat yang hampir *expired date* sehingga tidak terjadi kerugian baik bagi pasien maupun rumah sakit serta *controlling* data *stock* obat sehingga selalu terjaga kesamaan jumlah pada kartu stock, jumlah barang dan komputer.
5. Perlu peningkatan kegiatan farmasi klinik baik secara kualitas maupun kuantitas di RSUP Dr. Sardjito sehingga apoteker dapat dikenal dengan lebih baik oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1992, Keputusan Menteri Kesehatan RI No.983/MenKes/SK/XI/1992 *Tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit Umum*, Departemen Kesehatan, Jakarta
- Anonim, 2004, *Surat Keputusan Menteri Kesehatan No.1197/MenKes/X/2004 Tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia , Jakarta
- Anonim, 2004, *KepMenKes RI No. 1197/MenKes/SK/X/2004 Tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan, Jakarta
- Anonim, 2009, *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta
- Anonim, 2009, *Pedoman Instalasi Pusat Sterilisasi di Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan, Jakarta
- Cipolle, R.J., Strand, L. M., Morley, P.C., 2002, *Pharmaceutical Care Practice*, 73-87, McGraw-Hill Companies, New York
- Firmanda, Dody. 2006. *Peran-Komite-Medik-Di-Rumah-Sakit,Tentang Standar Pelayanan farmasi di rumah sakit* <http://www.scribd.com/doc/12777717/-2006-008-Peran-Komite-Medik-Di-Rumah-Sakit-26-April-2006>, diakses tanggal 7 Juni 2011
- Green T *et al*, 2003, *Drug and therapeutic Committee a Practical Guide*, WHO Departement of Essensial Drug and Medicines Policy Geneva, Switzerland
- Hafizurrachman, 2008, *Managemen Mutu di Rumah Sakit*, Medsolution Consulting fakultas kesehatan masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hartini, Y.S., dan Sulasmono, 2007. Apotek: *Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-Undangan Terkait Apotek termasuk Naskah dan Ulasan Permenkes tentang Apotek Rakyat*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Quick, J., D., 1997, *Managing Drug Supply*, 2nd Edition, Management Science for Health, Kumarin Press, USA

- Siregar, C. J. P, Lia Amalia, 2004, *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*, EGC, Jakarta
- Soepojo, P, Koentjoro T, dan Untarini A, 2002, Benchmarking Sistem Akreditasi Rumah Sakit di Indonesia dan Australia, *Jurnal Manajemen pelayanan Kesehatan* vol 05/No 08/2002.
- Tan, C.K., Adjip., dan Mohamed, A., 2003, *Farmasi Klinis*, PT Elex Media Komputindo, Surabaya